

Gema Cerdas Angka dan Aksara Tingkat Sekolah Dasar Pada Desa Lampenai, Arolipu, dan Bawalipu

Muh Wahyu Amran Pratama ^{1*}, Mega ², Asmaul Husna ³,
Armayanti Umar ⁴, Nanda ⁵, Vivi Puspita ⁶, Resky Amelia Ramadhani ⁷,
Taufiq ⁸, Hardiana Besse ⁹

¹⁻⁹ Universitas Cokroaminoto Palopo

* growt47@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan wadah bagi siswa sekolah dasar untuk mengembangkan bakat akademik dan non-akademik melalui lomba Gema Cerdas Angka dan Aksara. Banyak siswa berbakat mengalami kesulitan mengakses informasi tentang perlombaan, sehingga kesempatan mereka untuk berkompetisi terbatas. Lomba ini mencakup tiga kategori utama, yaitu lomba puisi, Rangking 1, dan rekayasa daur ulang, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu survei sekolah mitra, persiapan materi lomba, pelaksanaan di aula sekolah, dan evaluasi hasil kegiatan. Kegiatan ini melibatkan 38 siswa kelas IV-VI dari berbagai sekolah dasar di Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari para peserta dengan tingkat partisipasi yang baik di setiap kategori. Siswa mampu menampilkan kemampuan mereka secara optimal, dan dokumentasi perlombaan menjadi motivasi bagi siswa lain untuk mengikuti kompetisi di masa mendatang. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan akses informasi mengenai lomba, sehingga lebih banyak siswa berbakat dapat berpartisipasi. Kesimpulannya, lomba Gema Cerdas Angka dan Aksara memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar, mengasah keterampilan siswa, dan membangun kepercayaan diri mereka dalam berkompetisi. Untuk pengabdian selanjutnya, disarankan adanya pengembangan sistem informasi lomba yang lebih terstruktur agar cakupan kegiatan dapat menjangkau lebih banyak sekolah.

Kata Kunci: *kompetisi akademik, kreativitas siswa, motivasi belajar, pendidikan dasar, pengembangan bakat*

Pendahuluan

Perkembangan moral dan kepribadian anak sekolah dasar merupakan aspek penting dalam pendidikan anak. Pada tahap ini, anak-anak sedang menghadapi fase perkembangan yang kritis dan rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar. Periode ini menjadi landasan penting dalam membentuk karakter dan sikap moral anak di masa depan. Perkembangan moral adalah proses dimana anak belajar mengenai apa yang benar dan salah, bagaimana berinteraksi dengan orang lain, serta bagaimana mengatur perilaku mereka sendiri berdasarkan prinsip moral yang diterima. Jika dilihat dari sudut pandang

para ilmuwan, mereka sepakat bahwa perkembangan moral memiliki peranan yang signifikan dalam proses perkembangan anak usia sekolah dasar (Izumi-Taylor & Scott, 2013).

Pendidikan menjadi sebuah dasar penting dalam perkembangan kualitas sumber daya manusia sebuah tatanan kehidupan bermasyarakat. Dengan makin banyaknya fasilitas-fasilitas yang dapat menjadi penunjang perbaikan kualitas pendidikan dalam sebuah sistem maka secara tidak langsung kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri akan mengalami peningkatan mutu (Guci dkk., 2020). Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi kemajuan bangsa dan negara. Karena pendidikan merupakan ujung tombak dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia supaya mampu bersaing di tengah kompetisi kehidupan berbangsa yang semakin maju dan modern. Pendidikan adalah investasi jangka panjang dan menjadi kunci utama untuk masa depan yang lebih baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Sudarmono dkk., 2021).

Perlombaan adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kemenangan, dimana masing-masing orang yang terlibat dalam perlombaan itu berusaha untuk lebih unggul dengan menunjukkan kemampuan dan keterampilannya sebaik mungkin (Maulana, 2022). Salah satu diantara berbagai macam hiburan bagi manusia adalah perlombaan, dimana sebuah perlombaan kerap dijadikan sebagai sarana untuk memeriahkan peringatan atau momen tertentu (Istiawan dkk., 2023).

Siswa Sekolah Dasar (SD) yang masih dikategorikan anak-anak, ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusussesuai dengan tahapan yang sedang dilaluinya. Siswa SD tersebutcukuprentanakan gadget ini. Pada masa siswa SDini hamper seluruh potensi siswa mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap siswa tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda-beda (Witarsa dkk., 2018). Dalam kesehariannya, seorang siswa SD yang pintar namun belum memiliki kesempatan untuk menampilkan bakatnya sering kali mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi tentang kompetisi yang diadakan. Biasanya, informasi lomba hanya didapatkan dari guru atau mading sekolah setelah panitia lomba menyampaikan pengumuman kepada kepala sekolah. Hal ini membuat banyak siswa berbakat tidak mengetahui peluang untuk mengembangkan kemampuannya lebih jauh. Selain itu, dalam berbagai bidang seperti matematika, literasi, dan kreativitas, banyak siswa memiliki potensi besar yang belum tersalurkan. Minimnya akses informasi membuat mereka kesulitan untuk berpartisipasi dalam ajang yang dapat mengasah kemampuan mereka. Oleh karena itu, lomba Gema Cerdas Angka dan Aksara diadakan sebagai wadah bagi siswa untuk menunjukkan bakatnya, mengembangkan potensinya, serta mendapatkan pengalaman berharga dalam berkompetisi.

Siswa yang telah berpartisipasi dalam lomba tentu ingin membagikan pengalaman mereka sebagai inspirasi bagi teman-temannya. Namun, saat ini masih terdapat keterbatasan dalam mendokumentasikan riwayat lomba yang telah diikuti. Jika pencapaian siswa dapat terdokumentasikan dengan baik, hal ini tidak hanya menjadi kebanggaan pribadi, tetapi juga dapat memotivasi lebih banyak siswa untuk ikut serta dalam perlombaan dan mengasah kemampuan mereka sejak dini.

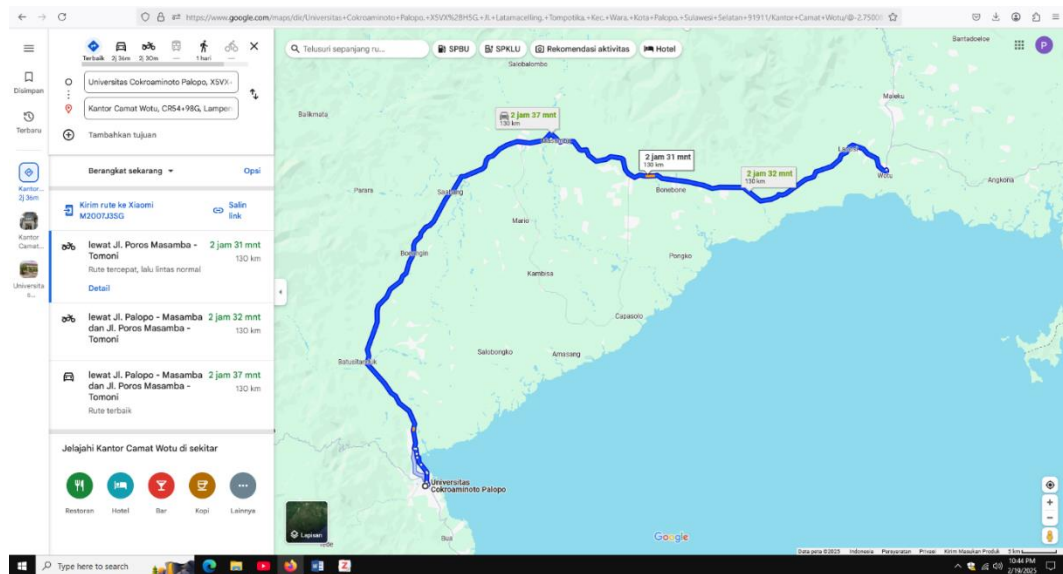
Program kerja ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi siswa SD yang pintar namun belum memiliki kesempatan untuk menampilkan bakatnya, terutama dalam bidang akademik seperti matematika dan literasi. Dengan adanya lomba Gema Cerdas Angka dan Aksara, siswa dapat mengasah kemampuan mereka serta mendapatkan pengalaman berharga dalam berkompetisi. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan akses informasi mengenai perlombaan, sehingga lebih banyak siswa berbakat yang dapat berpartisipasi dan mengembangkan potensinya. Dengan meningkatnya keterlibatan siswa dalam kompetisi, kualitas pendidikan juga akan mengalami peningkatan, seiring dengan berkembangnya keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kepercayaan diri mereka.

Program ini juga bermanfaat dalam mendokumentasikan prestasi siswa, yang tidak hanya menjadi kebanggaan pribadi tetapi juga dapat menginspirasi teman-teman mereka untuk ikut serta dalam perlombaan serupa. Bagi sekolah, program ini berperan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa, serta memperkuat peran sekolah sebagai fasilitator dalam mengembangkan bakat dan minat mereka. Secara lebih luas, program ini berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang unggul dan siap menghadapi tantangan di masa depan, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlombaan sebagai salah satu metode peningkatan kualitas pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan salah satu cara untuk mendukung perkembangan ini adalah melalui event perlombaan, baik akademik maupun non-akademik. Perlombaan dapat menjadi ajang bagi pelajar, termasuk siswa SD, untuk mengasah kemampuan dan mengembangkan potensi mereka. Namun, masih terdapat kendala dalam akses informasi mengenai lomba, sehingga banyak siswa pintar yang belum mampu menampilkan bakatnya tidak mendapatkan kesempatan optimal untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, lomba Gema Cerdas Angka dan Aksara diadakan sebagai wadah untuk menyalurkan serta mengasah kemampuan mereka.

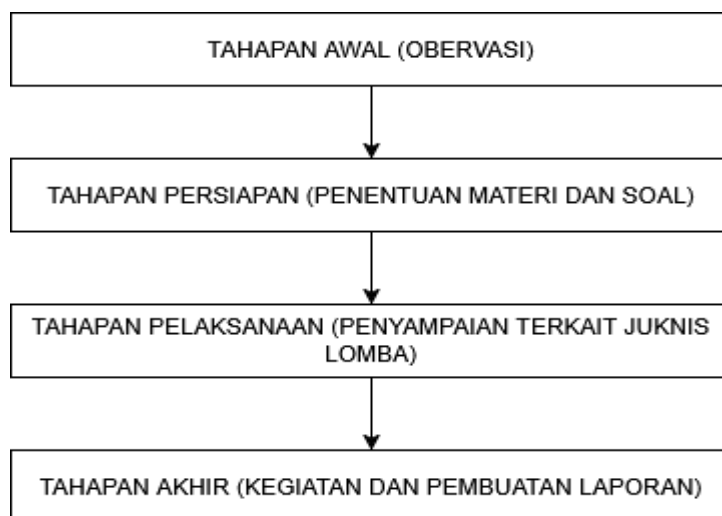
Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Camat Wotu, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini pada tanggal 15 dan 16 Februari 2024. Kegiatan ini melibatkan berbagai program yang dirancang untuk memberikan manfaat langsung kepada siswa dalam mengembangkan bakat dan kemampuannya. Lomba Gema Cerdas Angka dan Aksara mencakup berbagai bidang, seperti lomba puisi, Rangking 1, dan rekayasa daur ulang, yang bertujuan untuk mengasah keterampilan akademik dan kreativitas siswa. Selain itu, partisipasi aktif dari guru, siswa, serta pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan lomba ini. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan dengan pendekatan edukatif dan kompetitif guna mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memberikan wadah bagi siswa untuk menunjukkan potensinya.



Gambar 1. Jarak ke Lokasi Pelaksanaan Kegiatan PKM

Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa upt SDN 120 Campae, SDN 133 Banalara, SDN 127 Buanipa, SDN 121 Lampenai, SDN 122 Dauloloe, SDN 131 Kampung Alau, dan SDN 135 Binano. Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Mitra terpilih berdasarkan observasi awal. Kegiatan pengabdian kepada dilaksanakan melalui beberapa tahapan, berikut langkah – langkah yang dilaksanakan dalam pengabdian: 1) Tahap awal, dimulai dari survei kesekolah yang berpotensi dijadikan mitra. Dengan pertimbangan letak geografis dan kebutuhan sekolah khususnya siswa kelas 4 – 6. 2) Tahap persiapan, dimulai dengan menentukan materi-materi bahasa Indonesia, matematika, pkn dan ipas. selanjutnya mengumpulkan materi dan membuat soal beserta kisi-kisi untuk lomba rangking 1; 3) Tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan dengan cara mengumpulkan peserta di aula dan peserta dikelilingi panitia agar tidak ada kecurangan dalam proses lomba; 4) Tahap akhir, dilaksanakan dengan pembuatan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat gema cerdas angka dan aksara.



Gambar 2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Indikator dalam program lomba Gema Cerdas Angka dan Aksara ini adalah: 1) Siswa mampu memahami dan mengikuti mekanisme perlombaan dengan baik, 2) Siswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam lomba puisi, Rangking 1, dan rekayasa daur ulang, serta 3) Meningkatkan partisipasi siswa dalam ajang kompetitif untuk mengasah bakat dan kreativitas mereka. Evaluasi untuk mengukur indikator keberhasilan meliputi: 1) Tingkat partisipasi siswa dalam setiap kategori lomba, 2) Kemampuan siswa dalam menampilkan bakatnya sesuai dengan bidang yang diikuti, dan 3) Dokumentasi hasil perlombaan sebagai motivasi bagi siswa lain untuk berpartisipasi di masa depan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan lomba Gema Cerdas Angka dan Aksara yang dilaksanakan selama periode tertentu berlangsung dengan lancar. Pemilihan kategori lomba disesuaikan dengan minat dan bakat siswa dalam berbagai bidang, seperti lomba puisi, Rangking 1, dan rekayasa daur ulang. Setiap perlombaan dirancang agar siswa dapat menunjukkan serta mengembangkan potensinya secara optimal. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta selama kompetisi berlangsung, di mana mereka bersemangat dalam menjawab pertanyaan, menampilkan kreativitas dalam karya daur ulang, serta mengekspresikan diri melalui puisi. Lomba ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi siswa dalam mengasah kemampuan akademik dan non-akademik, sekaligus mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam menunjukkan bakatnya.



Gambar 3. Kegiatan Lomba Rangking 1

Tim pelaksana menyampaikan arahan di mana siswa yang mengikuti lomba Rangking 1 menunjukkan antusiasme tinggi. Kegiatan ini berlangsung secara interaktif dan membuat para peserta bersemangat dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan. Perlombaan dirancang dengan sistem eliminasi, di mana siswa harus menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat untuk tetap bertahan dalam kompetisi. Peserta yang berhasil menjawab dengan benar diberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan pujian.

untuk meningkatkan motivasi mereka. Selain itu, suasana lomba menjadi lebih seru dengan adanya tantangan-tantangan yang semakin meningkat tingkat kesulitannya, yang tidak hanya menguji wawasan siswa tetapi juga menumbuhkan semangat kompetitif yang sehat.



Gambar 4. Panitia Menejelaskan Mekanisme Lomba Rangking 1

Kegiatan lomba Rangking 1 dalam ajang Gema Cerdas Angka dan Aksara diakhiri dengan sesi foto bersama para siswa sebagai bentuk kenang-kenangan dan apresiasi atas partisipasi mereka dalam kompetisi ini. Momen ini menjadi simbol keberhasilan siswa dalam mengikuti perlombaan serta motivasi bagi mereka untuk terus berprestasi di ajang-ajang berikutnya.



Gambar 5. Foto Bersama antara mahasiswa kkn dan peserta lomba

Peserta PKM terdiri dari perwakilan siswa kelas IV-VI di SDN 120 Campae, SDN 133 Banalara, SDN 127 Buanipa, SDN 121 Lampenai, SDN 122 Dauloloe, SDN 131 Kampung Alau, dan SDN 135 Binano, yaitu berjumlah 38 siswa. Berikut penjelasan singkat mengenai hasil dari evaluasi yang telah dilaksanakan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui lomba Gema Cerdas Angka dan Aksara menunjukkan bahwa perlombaan ini memberikan manfaat nyata bagi siswa sekolah dasar dalam mengembangkan bakat akademik dan non-akademik mereka. Program ini berhasil menjadi wadah bagi siswa dalam bidang matematika, literasi, dan kreativitas, serta memberikan pengalaman kompetitif yang edukatif. Antusiasme peserta selama lomba, khususnya dalam lomba puisi, Rangking 1, dan rekayasa daur ulang, membuktikan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kepercayaan diri, dan semangat berkompetisi siswa. Selain itu, program ini juga membantu meningkatkan akses informasi mengenai perlombaan di kalangan siswa, sehingga lebih banyak peserta berbakat dapat berpartisipasi. Dokumentasi hasil lomba menjadi bagian penting dalam memberikan motivasi bagi siswa lain untuk mengikuti kompetisi serupa di masa depan. Oleh karena itu, kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta membangun generasi muda yang lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan akademik maupun kreativitas.

Sebagai rekomendasi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, diperlukan pengembangan sistem dokumentasi yang lebih baik agar pencapaian siswa dapat tersimpan dan diapresiasi dengan lebih optimal. Selain itu, perluasan cakupan lomba ke lebih banyak sekolah dan peningkatan publikasi acara dapat membantu menjangkau lebih banyak siswa berbakat yang membutuhkan wadah untuk menyalurkan potensinya.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada mahasiswa KKN-T tahun 2025 untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan lomba Gema Cerdas Angka dan Aksara dapat terlaksana dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh siswa dari sekolah mitra yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan ini, khususnya dalam lomba puisi, Rangking 1, dan rekayasa daur ulang. Dukungan serta antusiasme dari semua pihak telah berkontribusi besar dalam kelancaran dan kesuksesan acara ini.

Referensi

Guci, D. F., Pradana, F., & Putra, W. H. N. (2020). Pengembangan Sistem Manajemen Pendaftaran Lomba Tingkat Pendidikan Menengah dan Tinggi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(10), 3589–3597.

- Istiawan, H., Khadafi, M., & Soelistyo, P. A. (2023). Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Perlombaan Memancing Berhadiah Dengan Sistem Galatama. *Journal of Fiqh in Contemporary Financial Transactions*, 1(1), 15–28. <https://doi.org/10.61111/jfcft.v1i1.435>
- Izumi-Taylor, S., & Scott, J. C. (2013). Nurturing Young Children's Moral Development through Literature in Japan and the USA. *Research in Comparative and International Education*, 8(1), 38–54. <https://doi.org/10.2304/rcie.2013.8.1.38>
- Maulana, A. F. (2022). Perancangan Sistem Informasi Perlombaan Berbasis Website untuk Kemudahan Penyampaian Informasi dan Pendaftaran Lomba. *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer dan Science*, 1(3).
- Sudarmono, S., Hasibuan, L., & Anwar Us, K. (2021). Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 266–280. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.448>
- Witarsa, R., Hadi, R. S. M., & Haerani, N. R. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1).